

PENGARUH IPK, STATUS SOSIAL EKONOMI, TEMAN SEBAYA, DAN INFORMASI BEASISWA S2 TERHADAP MINAT STUDI S2

Winda Marlyana, Tedi Rusman, dan Albet Maydiantoro
Pendidikan Ekonomi PIPS Universitas Lampung
Jalan. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandarlampung

The purpose of this study was to determine the effect of GPA, socio-economic status, peers, and information on S2 scholarships on the interest in S2 studies in alumni of the Faculty of Social Sciences, FKIP Unila. The method used in this research is descriptive verification with an ex post facto approach and a survey. The population in this study amounted to 315 people. The sample obtained was 76 people, and the sampling technique was non-probability sampling with purposive sampling. Based on the analysis results, it can be concluded that there is an individual influence between GPA, social, economic status, peers, and information on S2 scholarships on interest in S2 studies in alumni of the Faculty of Social Sciences FKIP Unila class of 2015. Meanwhile, simultaneously there is an influence between CPI, socioeconomic status, , peers, and information on S2 scholarships about postgraduate study interest in alumni of the Department of Social Sciences, FKIP Unila class of 2015. The count value is 39.333 with sig. From 0,000.

Keywords: *Information on S2 Scholarships, GPA, Postgraduate Study Interests, Socio-Economic Status, Peers.*

PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan yang tinggi sangat penting untuk memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumberdaya yang andal dan mampu berdaya saing. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, diharapkan dapat meningkatkan sumberdaya manusia menjadi lebih baik. Namun pada realitanya Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Indonesia untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari BPS Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di Indonesia yaitu hanya mencapai 27,98% dibanding dengan negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia 98% dan Singapura 78%.

Dalam ruang lingkup yang lebih kecil, dapat dilihat bahwa lulusan S1 Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang melanjutkan studi ke jenjang S2 masih tergolong rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Tracer Study* Jurusan Pendidikan IPS Tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang berhasil terdata sebanyak 170 orang dengan rincian alumni yang bekerja

sebanyak 166 orang dan yang sedang aktif mencari pekerjaan sebanyak 4 orang. Sedangkan untuk status alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebesar 33% atau 16 orang, sedangkan yang masih melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana yaitu sebesar 62% atau 30 orang dan ada 2 orang yang memilih tidak bekerja setelah lulus kuliah. Dari data penelitian tersebut dapat kita ketahui bahwa lulusan Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila lulusan tahun 2015 lebih banyak yang bekerja setelah lulus kuliah. Dari 170 orang lulusan, hanya 30 orang yang melanjutkan studinya ke jenjang S2. (Sumber: *Tracer Study CCED UNILA Tahun 2017*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung tahun 2019 mengenai alumni angkatan 2015 yang melanjutkan studi ke S2. Diperoleh data bahwa lulusan angkatan 2015 Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila yang melanjutkan studinya ke Pascasarjana sejumlah 10 orang dari 315 orang, dan sebagiannya lagi lebih memilih untuk bekerja atau membuka usaha, dan ada juga yang masih menyelesaikan studi S1 nya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studinya ke S2. Dari semua faktor yang mempengaruhi, faktor minat merupakan faktor yang paling penting. Rendahnya tingkat melanjutkan studi ke S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP unila dapat disebabkan oleh minat untuk melanjutkan ke studi S2 yang masih rendah. Menurut Slameto (2010:180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan dari orang lain. Dalam hal ini minat muncul karena adanya perasaan senang atau ketertarikan terhadap suatu objek”.

Djali (2012: 121) menyatakan bahwa “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan ada faktor-faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi prestasi belajar (IPK), intelegensi, dan banyak hal lainnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial budaya, teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, banyak informasi yang dimiliki dan lain sebagainya”.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat alumni untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Wicaksono (2011: 665) menjelaskan bahwa “Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh”. IPK ini dijadikan sebagai sebuah tolak ukur keberhasilan prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan. IPK inilah yang akan menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan studi kejenjang berikutnya atau tidak.

Berdasarkan hasil kuisioner dari penelitian pendahuluan pada 40 alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2015, maka dapat diketahui bahwa yang memiliki IPK tinggi (3,51-4,00) sebanyak 62,5% atau 25 alumni, memiliki IPK sedang (3,01-3,50) sebanyak 35% atau 14 alumni dan yang memiliki IPK Rendah (2,50 – 3,00) sebanyak 2,5% atau 1 alumni, dengan demikian Indeks Prestasi kumulatif alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2015 dapat dikatakan baik, walaupun masih ada yang tergolong rendah. Namun hal tersebut belum mampu mendorong minat

alumni untuk melanjutkan studi ke S2. Hal tersebut dikarenakan prestasi belajar alumni yang tinggi tidak diimbangi dengan keputusan melanjutkan studi, sehingga banyak alumni yang memiliki prestasi belajar yang kompeten namun lebih memilih untuk bekerja setelah lulus kuliah.

Selain Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), minat alumni melanjutkan studi S2 juga dipengaruhi oleh faktor lain. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 yaitu status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi yang dimaksud disini yaitu status sosial ekonomi orang tua alumni. karena orang tua yang membiayai semua kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Gerungan dalam Salmah, (2013: 4), menyatakan status sosial ekonomi adalah “gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, indikator status sosial ekonomi yaitu seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan”.

Berdasarkan hasil kuisioner penelitian pendahuluan pada 40 alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2015. mengenai status sosial ekonomi berdasarkan pendapatan orang tua perbulan diperoleh persentase 32,5% pendapatan orang tua tergolong rendah, 37,5% pendapatan orang tua tergolong sedang, dan 30% pendapatan orang tua tergolong tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua alumni sebagian besar tergolong sedang. Pendapatan orang tua yang rendah dan sedang inilah yang dapat menghambat minat alumni untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya minat alumni untuk melanjutkan studi S2 yaitu pengaruh teman sebaya yang lebih berorientasi memilih bekerja setelah lulus studi S1 daripada melanjutkan studi S2. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Dalyono (2009: 56) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor eksternal berupa lingkungan sosial seperti lingkungan teman sebaya. Adapun menurut Santrock (2011), “Teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkatan kedewasaan yang kurang lebih sama. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangan sosioemosional anak-anak”.

Untuk mengetahui, pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 dilakukan penelusuran melalui kuisioner yang dibagikan kepada 40 alumni mengenai pengaruh teman sebaya berdasarkan kuisioner tersebut dapat diketahui bahwa 64,4% alumni menyatakan pengaruh lingkungan teman sebaya cukup tinggi atau sangat berpengaruh, sebanyak 26,2% menyatakan sedang, dan sebanyak 9,4% menyatakan rendah atau tidak berpengaruh. Data tersebut mengindikasikan bahwa teman sebaya cukup berpengaruh terhadap alumni dalam mengambil keputusan terhadap minat melanjutkan studi S2.

Selain teman sebaya faktor dari luar yang dapat mempengaruhi minat alumni untuk melanjutkan studi S2 yaitu Informasi mengenai beasiswa yang dapat digunakan untuk membantu proses pendidikan S2. Menurut Murniasih (2009) mengatakan bahwa “beasiswa adalah bentuk penghargaan yang diberikan kepada Individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”. Sedangkan (Sutabrani, 2012: 29). Menyatakan bahwa informasi merupakan suatu data yang diklasifikasikan atau diinterpretasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dari pengertian tersebut, dapat kita ketahui bahwa informasi beasiswa S2 merupakan suatu data mengenai beasiswa S2 yang diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat, sehingga dapat membantu orang yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil kuisioner penelitian pendahuluan yang dibagikan pada 40 alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2015 mengenai Informasi beasiswa S2 diketahui bahwa 31,9% menyatakan informasi beasiswa S2 baik, sebanyak 37,5% menyatakan sedang, dan sebanyak 30,6%

menyatakan rendah. Data tersebut mengindikasikan bahwa informasi beasiswa S2 cukup berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2. Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh IPK, Status Sosial Ekonomi dan Informasi Beasiswa S2 Terhadap Minat Studi S2.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh IPK terhadap minat melanjutkan studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila
2. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila
3. Pengaruh teman sebaya terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila
4. Pengaruh informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila
5. Pengaruh IPK, status sosial ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Angkatan 2015 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang berjumlah 315 orang. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 76 alumni. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, Interview, dokumentasi, dan kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian pembahasan ini akan dijelaskan tentang pengaruh masing- masing variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana, dan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan hasil perhitungan analisis multiple.

1. Pengaruh IPK (X_1) terhadap Minat Studi S2 (Y) pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh IPK terhadap minat studi S2. Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} diperoleh sebesar 2,321 dan t_{tabel} sebesar 1,666 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,321 > 1,666$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh IPK terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2015. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dinyatakan Wicaksono (2011:665). “Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh”. IPK ini dijadikan sebagai sebuah tolak ukur keberhasilan prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji Sumakta (2015) yang berjudul Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 14,488. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,047, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif adalah sebuah tolak ukur keberhasilan prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan. IPK inilah yang akan menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau tidak. Karena dengan IPK tinggi akan membuat mahasiswa lebih percaya diri untuk melanjutkan studi S2.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Studi S2 Pada Alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat studi S2. Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} diperoleh sebesar 5,251 dan t_{tabel} sebesar 1,666 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,251 > 1,666$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2015.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Harlock (2006: 254) yang menyatakan bahwa apabila status sosial ekonomi seseorang baik, maka ia akan cenderung memperluas minatnya untuk mencakup hal-hal yang belum mampu diwujudkan atau dilaksanakannya. Status sosial ekonomi orang tua yang baik akan mendorong anak untuk memperluas minatnya, salah satunya yaitu dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afri Subarkah dan Nurkhin (2019) dengan Judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, Dan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kejobong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan dengan nilai r^2 sebesar 13,032 % yang berarti secara parsial variabel status sosial ekonomi mempengaruhi variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 13,032 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi memiliki dampak yang penting dalam pendidikan. Seseorang yang status sosial ekonominya rendah cenderung perhatiannya terhadap pendidikan juga rendah, hal ini dikarenakan sumber ekonominya lebih sedikit, sehingga dapat menghambat proses pendidikannya, begitupula sebaliknya.

3. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Studi S2 Pada Alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap minat studi S2. Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} diperoleh sebesar 2,900 dan t_{tabel} sebesar 1,666 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,900 > 1,666$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2015.

Sebagaimana diungkapkan oleh Dalyono (2009: 56) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor eksternal berupa lingkungan sosial seperti lingkungan teman sebaya. Adapun menurut Santrock (2011), “Teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkatan kedewasaan yang kurang lebih sama. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangan sosioemosional anak-anak”. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Orida Novannisa (2018) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII Akuntansi Smk Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, ditunjukkan dengan hasil perhitungan parsial sebesar 0,0708 atau (7,08%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat diatas dapat diketahui bahwa Teman sebaya memainkan peranan dalam perkembangan sosioemosional seseorang, sehingga dapat mempengaruhi pengembangan sikap dan perilaku seseorang, serta dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, termasuk salah satunya keputusan dalam memilih melanjutkan studi. Dengan demikian teman sebaya mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya.

4. Pengaruh Informasi Beasiswa S2 Terhadap Minat Studi S2 Pada Alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2. Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} diperoleh sebesar 2,651 dan t_{tabel} sebesar 1,666 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,651 > 1,666$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2015.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Abdul Kadir (2003: 31) Menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang Adapun menurut Lahinta (2009), “Beasiswa merupakan bantuan keuangan yang diberikan kepada individu, yang bertujuan untuk menunjang proses pendidikan yang ditempuh. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Anggraeni (2012) yang berjudul Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang

Tua, Dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fe Uny Angkatan 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi S2 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,217, dan t_{hitung} sebesar 3,693. koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat diatas dapat diketahui bahwa Informasi Beasiswa S2 merupakan suatu data mengenai beasiswa S2 yang berguna untuk membantu seorang alumni dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2. Semakin banyak informasi beasiswa yang diketahui maka semakin tinggi minat untuk melanjutkan studi S2.

5. Pengaruh IPK, Status Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, dan Informasi Beasiswa S2 Terhadap Minat Studi S2 Pada Alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh IPK, status sosial ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2. Hal ini dapat dibuktikan dengan $F_{hitung} = 39,338$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 4 dan penyebut = 71 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,50 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $39,338 > 2,50$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan “IPK, status sosial ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 berpengaruh terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2015”.

Koefisien korelasi multiple diperoleh sebesar 0,830 yang berarti hubungan secara simultan antara variabel IPK, status sosial ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2 pada alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2015 termasuk tingkat hubungan yang tinggi dengan kadar determinasi sebesar 0,689 atau 68,9%, sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Orida Novannisa (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII Akuntansi Smk Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil Penelitian diperoleh terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan secara simultan sebesar 57,1 %.

Menurut Syah (2012: 152), Minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi merupakan ketertarikan seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dari dalam diri orang tersebut tanpa adanya paksaan dari orang lain. Menurut Ginting (2003: 94), Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari bakat dan

kecerdasan, kreativitas, motivasi, minat, dan perhatian serta kondisi jasmani dan mental, sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan fasilitas. Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar, status sosial ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 merupakan beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh individu antara IPK, sosial, status ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2 pada alumni Fakultas Ilmu Sosial FKIP Unila angkatan 2015. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh antara IPK, status sosial ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa S2 tentang minat studi pascasarjana pada alumni Jurusan Ilmu Sosial FKIP Unila angkatan 2015. Nilai hitungnya 39,333 dengan sig. Dari 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Siste Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset. Abdul
- Afri Subarkah dan Ahmad Nurkhin. 2019. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, Dan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kejobong, *Economic Education Analysis Journal*, 7 (2). 400-414.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dyah Ayu Anggraeni. 2012. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012. Skripsi. Yogyakarta.
- Edhy Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Ibnu Aji Sumakta. 2015. Pengaruh Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Yogyakarta.
- Lahinta. 2009. Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo). *Tesis*. Universitas Gorontalo.
- Orida Novannisa. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Bandar Lampung TP 2017/2018.

Skripsi. Bandar Lampung

Santrock, J.W. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Press Rajawali.

Wicaksono Arif. 2011. Hubungan Antara Indeks Prestasi Kumulatif Dan Nilai Uji Kompetensi Dokter Indonesia Pada Dokter Lulusan Tanjungpura. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 664.